

## ABSTRAK

M. Zaen Syachrullah; *Penanaman Nilai Nilai Keagamaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Tapin* di bawah bimbingan I: Dr. Tarwilah, M.Ag dan II: Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: *Penanaman, Nilai-Nilai, Keagamaan, Program Keluarga Harapan (PKH)*

Dijelaskan dalam Alquran bahwa syaithon menjanjikan kemiskinan dan kefakiran kepada manusia serta menggoda untuk selalu berbuat kejahatan dan kemungkar. Berdasarkan penjelasan ayat alquran tersebut maka dapat difahami bahwa kondisi serba kekurangan (fakir miskin), merupakan kondisi yang sangat rentan dengan godaan syaithon untuk melakukan perbuatan yang keji dan mungkar, sehingga dengan demikian godaan untuk melakukan kejahatan lebih besar, bahkan dapat menyebabkan seseorang rela menjual agamanya demi harta agar kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidup terpenuhi, terlebih pada zaman seperti sekarang ini. Karena banyaknya kemiskinan yang terjadi di Indonesia pemerintah menjalankan sebuah program yang disebut dengan Program Keluarga Harapan. Program ini diberikan kepada keluarga miskin atau fakir yang memiliki komponen tertentu dan salah satu tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan SDM dibidang pendidikan dan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan akses pendidikan. Meskipun didalam program ini tidak terdapat kegiatan keagamaan secara khusus, namun nilai-nilai keagamaan ditanamkan oleh SDM PKH Kabupaten Tapin dengan tujuan agar KPM PKH memiliki bekal pengetahuan agama sehingga dapat menerapkan dalam kesehariannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai nilai keagamaan yang ditanamkan serta dampak PKH terhadap penerima.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun data-data yang di gali pada penelitian ini adalah proses penanaman nilai nilai keagamaan pada KPM PKH, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan kepada KPM PKH di Kabupaten Tapin serta dampak PKH terhadap penerima. Subjek dari penelitian ini adalah KPM PKH baik pengurus ataupun anak dari penerima PKH. Sedangkan objeknya adalah penanaman nilai nilai keagamaan serta nilai nilai keagamaan. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun

analisis data pada penelitian ini adalah dengan menelaah secara mendetail data yang didapat kemudian menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan ditanamkan pada KPM PKH dengan metode pembiasaan, keteladanan dan ceramah pada kegiatan PKH. Sedangkan nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan oleh SDM PKH adalah nilai *Ilahiyah* dan *insaniyah*. Nilai ilahiyah dari peneltian ini adalah nilai keimanan dan ketaqwaan, syukur, abdi, ikhlas, taat, *qona'ah*, *haya'*, dan nilai tawakkal. Sedangkan nilai *Insaniyah* merupakan nilai keagamaan mengenai hubungan manusia dengan manusia ataupun hubungan manusia dengan lainnya dan hal tersebut terlihat melalui Silaturahim, *Al-Ukhuwah* (persaudaraan), *Al-Adalah* (keadilan), *Husnu-dzan* (berbaik sangka), *Al-Tawadlu* (rendah hati), *Al-Wafa* (tepat Janji), *Insyirah* (lapang dada), *Al-amanah* (dapat dipercaya), *Qowamiyah* (hemat), *Al-Munfiqun* (penolong), dan jujur. Dan dampak dari PKH adalah meningkatkanya SDM ditingkat pendidikan karena mereka tetap bisa melanjutkan kesekolah baik sekolah agama atau sekolah umum.

## ABSTRACT

M. Zaen Syachrullah; Cultivating Religious Values in Beneficiary Families of the Family Hope Program (PKH) in Tapin Regency under the guidance of Dr. Tarwilah, M.Ag and Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si, At the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Keywords: Cultivation, Values, Religion, Family Hope Program (PKH)

It is explained in the Qur'an that Syaithon promises poverty and misery to humans and tempts people to always commit crimes and evil. Based on the explanation of the verses of the Koran, it can be understood that the condition of being deprived (the poor), is a condition that is very vulnerable to Syaithon's temptation to commit heinous and evil deeds, so that the temptation to commit crimes is greater, and can even cause someone to be willing to sell their religion. for the sake of wealth so that shortages to meet the needs of life are met, especially in an era like this. Due to the large number of poverty that occurs in Indonesia, the government runs a program called the Family Hope Program. This program is given to poor or needy families who have certain components and one of the long-term goals is to increase human resources in the field of education and its specific objective is to increase access to education. Although in this program there are no specific religious activities, religious values are instilled by PKH HR in Tapin Regency with the aim that KPM PKH has religious knowledge so that it can apply it in their daily lives. This is what makes researchers interested in conducting this research.

The purpose of this study was to describe the process of instilling religious values, inculcated religious values and the impact of PKH on recipients.

The type of research used is field research with a qualitative approach. The data extracted in this study are the process of planting religious values in KPM PKH, religious values instilled in KPM PKH in Tapin Regency and the impact of PKH on recipients. The subjects of this study were PKH KPM, either the caretaker or the children of PKH recipients. While the object is the cultivation of religious values and religious values. The techniques that researchers use to collect data are observation, interviews and documentation. The data analysis in this study is to examine in detail the data obtained and then draw conclusions from the data obtained.

The results showed that religious values were instilled in KPM PKH by habituation, modeling and lecturing on PKH activities. Meanwhile, the religious values instilled by PKH HR are divine and human values. The divine values of this research are the values of faith and devotion, gratitude, servants, sincerity, obedience, qona'ah, haya ', and tawakkal values. Meanwhile, the Insaniyah value is a religious value regarding human relations with humans or human relations with others and this can be seen through Gathering, Al-Ukhuwah (brotherhood), Al-Is (justice), Husnu-dzan (kind thought), Al-Tawadlu (low heart), Al-Wafa (exact promise), Insyirah (graceful), Al-amanah (trustworthy), Qowamiyah (thrifty), Al-Munfiqun (helper), and honest. And the impact of PKH is to increase

human resources at the education level because they can continue to go to school, either religious schools or public schools.